

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Secara umum pendidikan Indonesia memiliki beberapa peran jenjang dalam pendidikan formal yaitu Negeri dan Swasta yang memiliki kesamaan dalam garis kordinasi terhadap struktur atas dan bawah yang sama jenjangnya. Sekolah sebagaimana lembaga pendidikan sebenarnya mempunyai banyak ragamnya, dan hal ini tergantung dari segi mana melihatnya (Hasbullah, 2012:52). Dalam naungan Swasta, seperti MI DAN MTS , hanya saja letak perbedaannya Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Atas terletak pada lebih banyaknya mempelajari di bidang keagamaan. sementara dari segi struktur Madrasah aliyah juga memiliki fungsi yang sama terhadap kelulusan yang setara dengan Sekolah Mengah Atas yakni juga mampu melanjutkan ke studi yang lebih tinggi ataupun perguruan tinggi. dalam hal ini pendidikan Madarasah Aliyah merupakan proses belajar mengajar yang berperan terhadap pembentukan sikap moral dan kecerdasan dalam berkehidupan, serta mempunyai wawasan luas terhadap kemajuan suatu bangsa.

Madrasah Aliyah Syamsul Huda merupakan lembaga pendidikan umum dengan sekaligus pendidikan agama yang berada di daerah pelosok pegunungan jauh dari keramaian huru hara kebisingan kota yang terletak di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Selain itu Madrasah Syamsul Huda mempunyai visi dan misi yaitu “Terwujudnya Madrasah Yang Islami, Menghasilkan Peserta Didik Berprestasi, Cerdas, Kompetitif, Disiplin, Menguasai Iptek dan Berakhlaqul Karimah Sesuai dengan Tuntunan Alqur’an dan Hadist”. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari informan yang bernama Muhajirin selaku Kepala Madrasah Aliyah Syamsul Huda. Dengan diadakannya sosial keagamaan manusia akan lebih peka, lebih cerdas dan lebih tanggap dalam menyikapi dan menghadapi masalah sosial di masyarakat, misalnya melihat adanya kemiskinan, ketimpangan sosial atau tentang aktifitas yang seseorang yang berjalan pada jalan yang kurang baik agar segera di rangkul dan di bimbing sehingga berkurang dalam tindakan yang tidak senonoh serta mampu memberikan yang terbaik dan mendapatkan rasa kenyamanan tanpa adanya keterpaksaan.

Aplikasi sosial keagamaan yang memiliki kekuatan hususnya di dalam sekolah dapat di lihat dari segi bagaimana praktek keagamaan yang di kordinir oleh pengurus OSIS dengan menambahkan kegiatan misalnya mengadakan sholat berjama’ah, berjabat tangan di akhir selesai sholat, mengabsen peserta didik dalam melakukan ibadah, serta mewajibkan peserta didik dalam menagamalkan suatu bacaan pada setiap harinya. yang paling mengesankan kegiatan sosial pada anggota (organisasi siswa intra sekolah) OSIS yang berada di Madrasah Aliyah Syamsul Huda ialah melakukan silaturahmi pada rumah masing-masing dengan secara bergiliran sesuai jadwal dengan membawa nilai dan moral yang baik.

Daya tarik sosial keagamaan OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda baik diluar sekolah dapat di lihat dari kontribusi ataupun sumbangsih terhadap masyarakat sekitar dengan mengikuti kegiatan sosial keagamaan baik yang berupa Pengajian, Tahlilan serta merayakan atau menyambut hari besar Islam terlihat ketika dengan adanya acara Maulid Nabi serentak bersama-sama masyarakat dan sekolah ikut andil berkontribusi pada setiap tahun. selaras dengan pernyataan (Idi dan Safarina, 2011:93) Menegaskan peranan sekolah terhadap masyarakat, dapat di jelaskan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga masyarakat, didalamnya terdapat reaksi dan interaksi antar warganya pada masyarakat.

Dalam hal ini tujuan OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda melakukan kegiatan sosial keagamaan ialah untuk mendapatkan pengalaman serta pengetahuan di sekitar masyarakat dengan mendapatkan tambahan ilmu langsung hasil praktek di lapangan serta memberikan kontribusi ataupun sumbangsih. Sejalan dengan Auguste Comte yang mengutarakan bahwa Sosiologi adalah ilmu yang mencari hukum-hukum yang mengatur tingkah laku manusia dengan kepastian hukum-hukum yang mengatur tingkah laku manusia dengan kepastian seperti pada ilmu (eksakta) (Soyomukti, 2016;51).

Oleh karena itu pembangunan wadah pembinaan generasi muda di lingkungan sekolah yang diterapkan melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) perlu ditata secara terarah dan teratur dalam upaya menampung peserta didik dalam satu wadah di sekolah, sebagai organisasi intra yang ada pada masing-masing sekolah guna memberikan kesempatan pada peserta didik menjadi pembelajaran sosial keagamaan yang megesankan sehingga bisa di lanjutkan ke generasi selanjutnya sebagai pembelajaran dan pengalaman berorganisasi dalam lingkup ranah kecil.

Dengan adanya kordinasi yang baik dari hasil sosial keagamaan yang telah di jalankan, maka setidaknya sedikit atau banyak implikasi yang dapatkan tentunya akan memberikan dampak yang positif bagi pengurus, siswa serta sekolah secara umum, serta mampu mencegah pengaruh negatif dari internal ataupun eksternal sekolah. dari itu maka dengan mudah mendapatkan gambaran bagaimana cara untuk menjaga kebaikan dan mengokohkan rasa persaudaraan tanpa menghilangkan rasa perpecahan baik sesama anggota ataupun pengurus serta di luar dari keanggotaan agar tetap harmonis, sebagaimana yang di sebutkan Alo dalam Sosiologi dan Komunikasi bahwa Masyarakat merupakan konsep yang pertama-pertama digunakan oleh Sosiologi untuk menjelaskan relasi timbal balik antara individu atau istilah konkrit untuk menerangkan masyarakat, sekurang-kurangnya kelompok individu yang memiliki kesadaran relasi terhadap sesama (Alo,2014:499).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya pengarahan sosial keagamaan kepada siswa dalam bersikap sehingga kurang sesuai pada hukum-hukum normatif
- 1.2.2 Adanya pengaruh luar masyarakat yang tidak tekontrol
- 1.2.3 Kurangnya keingintahuan untuk menamkan pengetahuan sosial keagamaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah, hal ini dilakukan supaya penelitian yang akan dikaji tidak meluas. Sehingga penelitian yang diperoleh lebih singkat, padat, dan jelas. Adapun aspek-aspek yang dibatasi oleh peneliti, yaitu:

- 1.3.1 Peneliti hanya fokus mengkaji peran OSIS dalam kegiatan sosial keagamaan yang terletak di Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linngah, Sukasada, Buleleng, Bali.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirinci dalam rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Mengapa OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda terjun ikut berperan berbagai kegiatan sosial keagamaan di dalam ataupun di luar sekolah?
- 1.4.2 Bentuk-bentuk dan implementasi kegiatan sosial keagamaan apa yang dilakukan oleh OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda?
- 1.4.3 Bagaimana implikasi kegiatan sosial keagamaan oleh OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda baik terhadap siswa ataupun masyarakat terhadap pendidikan karakter?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui peran OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda terjun ikut berperan dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan di dalam ataupun di luar sekolah.
- 1.5.2 Untuk mengetahui bentuk-bentuk dan implementasi kegiatan sosial keagamaan apa yang dilakukan oleh OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda.
- 1.5.3 Untuk mengetahui implikasi kegiatan sosial keagamaan oleh OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda baik terhadap siswa ataupun masyarakat terhadap pendidikan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat di klasifikasikan menjadi dua yaitu, secara teoretis dan secara praktis. Manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1.6.2 Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi dan ilmu pengetahuantentang peran OSIS dalam kegiatan sosial keagamaan di Desa Tegal Linnggah, Sukasada, Buleleng, Bali, serta menjadi bahan perbandingan untuk mengkaji peran sekolah dalam membentuk sosial keagamaan siswa di daerah lain.

1.6.3 Secara Praktis

Manfaat praktis penelitian ini di harapkan berkontribusi pada :

1.6.3.1 Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman penulis tentang peran OSIS dalam kegiatan sosial keagamaan di Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linnggah, Sukasada, Buleleng, Bali.

1.6.3.2 Jurusan Pendidikan Sosiologi Undiksha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap mahasiswa pendidikan sosiologi sebagai acuan informasi perbandingan dalam penelitian-penelitian berikutnya dengan permasalahan penelitian yang sama dan menjadi referensi pustaka bagi pemenuhan kebutuhan penelitian lanjutan, serta untuk bisa digunakan sebagai bahan diskusi dalam mata kuliah tertentu.

1.6.3.3 Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap guru-guru mata pelajaran sosiologi dalam hal pengembangan sumber belajar.

1.6.3.4 MA Syamsul Huda

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap Madrasah Aliyah Syamsul Huda untuk menambah pengetahuan. Selain itu mampu mengembangkan peningkatan sosial keagamaan yang kuat sehingga mencapai kenyamanan, kemakmuran dan memiliki rasa persaudaraan.

1.6.3.5 OSIS MA Syamsul Huda

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda untuk tetap mempertahankan kegiatan yang memupuk kekuatan sosial keagamaan secara konsisten.

